

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh keterampilan, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal melalui berbagai aktivitas belajar-mengajar (Suyuti, dkk 2023). Tujuan utama dari pendidikan adalah membantu individu dalam mencapai kemampuan intelektual, sosial, emosionalb dan fisik yang optimal, serta membantu individu dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai upaya yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui proses pembelajaran, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan perkembangan dirinya secara penuh.

Di Indonesia, pendidikan menjadi salah satu prioritas utama pemerintah untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif dan kompetitif. Dimana pendidikan menjadi fondasi bagi pengembangan sosial dan ekonomi suatu negara, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik. Oleh karena pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Maka proses belajar mengajar di sekolah memerlukan strategi yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi.

Di era globalisasi yang semakin pesat, perubahan teknologi mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia termasuk cara siswa belajar dan cara guru mengajar. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran ini menjadi upaya mengatur lingkungan belajar secara sengaja untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga dapat merangsang kreativitas peserta didik melalui prosedur yang saling berinteraksi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan yang baik dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran ini akan lebih optimal jika didukung oleh fasilitas yang memadai, lingkungan yang kondusif, serta model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran semakin marak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Teknologi dalam pendidikan dapat mencakup berbagai alat dan media, mulai dari komputer, internet, perangkat mobile, hingga aplikasi pembelajaran berbasis digital. Keberadaan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya mencakup alat-alat pembelajaran, tetapi juga mencakup berbagai platform yang menyediakan materi pembelajaran secara online, *e-learning*, serta sumber belajar berbasis internet yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengakses informasi dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran.

Salah satu dampak positif dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah meningkatnya motivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh cara dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan dengan cara yang menarik dan inovatif, seperti menggunakan teknologi, siswa

cenderung lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Di SMP Negeri 1 Gunungsitoli, sebagai salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sudah menjadi bagian integral dalam upaya menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik.

Pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli menghadapi tantangan untuk membuat materi yang umumnya bersifat teoritis dan kontekstual menjadi lebih menarik bagi siswa. Teknologi dapat digunakan untuk memperkenalkan berbagai fenomena sosial dan budaya yang ada di dunia nyata, yang dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih relevan. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga memerlukan keterampilan khusus dari guru dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi digital. Guru harus mampu memilih teknologi yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru juga perlu memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa dalam menggunakan teknologi secara efektif. Popovska dan Kuzmanovska (2020) menemukan bahwa guru yang lebih terampil pada proses pembelajaran cenderung mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Di sisi lain, motivasi belajar siswa juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tanpa motivasi yang kuat, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, bahkan cenderung tidak tertarik untuk belajar. Menurut Aisy, dkk (2024 : 48) motivasi belajar merupakan kebiasaan siswa dan melakukan proses belajar yang dipacu oleh

keinginan untuk tercapainya prestasi belajar atau hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal seperti minat dan kecerdasan, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran dan lingkungan belajar. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran IPS, teknologi dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara visual melalui gambar, grafik, video dan animasi yang mempermudah siswa untuk memahami konsep-konsep yang ada dalam IPS. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk mengakses berbagai sumber informasi dari internet yang lebih banyak dan *up-to-date*. Namun perlu di ingat, teknologi tidak boleh menggantikan peran guru sebagai fasilitator, melainkan harus menjadi alat yang mendukung proses pembelajaran.

Di SMP Negeri 1 Gunungsitoli, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS telah diterapkan melalui penggunaan berbagai perangkat dan aplikasi digital, seperti laptop, proyektor dan perangkat *mobile*. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji sejauh mana teknologi yang digunakan dalam pembelajaran IPS dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan teknologi dengan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi siswa melalui pemanfaatan teknologi. Di samping itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana siswa merespon penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Apakah teknologi membuat mereka

lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, atau justru menambah kebingungannya dalam memahami materi.

Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Dengan adanya penelitian ini, para pendidik dapat lebih memahami bagaimana memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat merancang metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 1 GUNUNGSITOLI”**

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli?
2. Bagaimana efektifitas pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana teknologi pembelajaran dimanfaatkan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli.
2. Untuk menganalisis efektifitas pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Sebagai bahan referensi dalam upaya menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa
 - b) Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Siswa
Penelitian ini berguna agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan tertarik untuk menggunakan teknologi pembelajaran yang menyenangkan.
 - b) Bagi Guru
Penelitian ini menjadi dasar untuk memperoleh informasi pemanfaatan pembelajaran yang efektif dan kreatif berbasis teknologi.
 - c) Bagi Sekolah
Penelitian ini sebagai sumber referensi untuk menentukan kebijakan sekolah tentang evaluasi pembelajaran dan proses pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sumber referensi ilmu baru yang dapat digunakan saat menjadi guru dan meningkatkan kemantapan pemahaman dan pengetahuan pada aspek pembelajaran.